

BAB 6 PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Proporsi bayi yang menjalani skrining hipotiroid kongenital di empat provinsi yang dilakukan pemeriksaan di RSUP Dr. M. Djamil Padang berdasarkan jenis kelamin, dengan proporsi (50,6%) bayi laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan (49,4%). bayi perempuan.
2. Bayi yang memiliki kadar TSH tidak normal (>20 mU/L) di temukan pada 0,1 % bayi laki-laki dan 0,1% bayi perempuan.
3. Bayi di Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau memiliki kadar TSH normal (<20 mU/L) yaitu sebanyak 998 bayi sedangkan kadar TSH tidak normal (>20 mU/L) hanya ditemukan pada 2 bayi yang berasal dari Kota Batam di Provinsi Kepulauan Riau.
4. Rerata kadar TSH pada bayi di empat provinsi menunjukkan variasi nilai, Provinsi Kepulauan Riau memiliki rerata tertinggi (3,58 mU/L), diikuti oleh Riau (3,02 mU/L), Jambi (2,63 mU/L), dan Sumatera Barat (2,35 mU/L), namun masih berada dalam rentang normal.

6.2 Saran

1. Sebaiknya pengisian data bayi di kertas hasil skrining hipotiroid kongenital dilakukan secara lengkap dan benar.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengumpulkan data pemeriksaan ulang kadar TSH untuk mengevaluasi perubahan kadar TSH dan kemungkinan hasil skrining pertama yang positif palsu.
3. Penelitian lanjutan dapat menggunakan analisis bivariat dan multivariat mengenai hubungan kadar TSH dengan variabel.
4. Peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan pencarian referensi yang luas termasuk dengan mengakses jurnal international yang relevan.